

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG FASILITAS BENGKEL
TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

ARMAN

SMK Negeri 3 Kota Jambi

Email: armansandiman@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini didasari pada dugaan adanya permasalahan yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar siswa. Bertujuan untuk menganalisis kontribusi persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Kota Jambi tingkat 2 semester ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020 sebanyak 64 siswa. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa. Pengambilan data melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya selanjutnya mengumpulkannya dan mencatat arsip hasil belajar siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan mentabulasi data, mencari tingkat kecenderungan variabel, menguji persyaratan uji analisis, menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan: **1)** Persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif berkontribusi secara signifikan (r_{hitung}) sebesar 0,455 terhadap prestasi belajar siswa. Kontribusi variabel persepsi siswa sebesar 20,7%. **2)** Minat belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan yang secara signifikan (r_{hitung}) sebesar 0,478. Kontribusi variabel minat belajar sebesar 22,8%. **3)** Persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi signifikan (r_{hitung}) sebesar 0,599 terhadap prestasi belajar siswa. Kontribusi variabel persepsi siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 35,9%.

Kata kunci: Persepsi siswa, Minat belajar, Prestasi belajar.

Abstract

This research is based on the suspicion that there are problems that affect the achievement of student achievement, namely students' perceptions of the automotive light vehicle engineering workshop facilities and student interest in learning. Aim to analyze the contribution of students' perceptions about the automotive light vehicle engineering workshop facilities and their interest in learning to student achievement both partially and simultaneously. The population of this study were 64 students of SMK Negeri 3 Jambi City level 2 odd semester 2019-2020 academic year. The research sample consisted of 32 students. Retrieval of data through a questionnaire that has been tested for validity and reliability, then collect it and record student learning outcomes archives. The data analysis technique is done by tabulating the data, looking for the level of tendency of the variables, testing the analysis test requirements, testing the hypothesis. The results showed: **1)** Students' perceptions about the automotive light vehicle engineering workshop facilities contributed significantly (r count) of 0.455 to student achievement. The contribution of the student perception variable was 20.7%. **2)** Learning interest contributes to the learning achievement of light vehicle engine maintenance which is significant (r count) of 0.478. The contribution of the interest in learning variable was 22.8%. **3)** Students' perceptions about

the automotive light vehicle engineering workshop facilities and their interest in learning together contributed significantly (r count) of 0.599 to student achievement. The variable contribution of student perceptions and interest in learning to learning achievement amounted to 35.9%.

Keywords: Students' perceptions, Learning interest, Students' perceptions.

Pendahuluan

Kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) menjadi perhatian yang sangat serius di kalangan pendidikan menengah kejuruan. Dalam hal ini sekolah menengah kejuruan (SMK) memegang peranan yang sangat penting. Untuk itu SMK berupaya meningkatkan mutu lulusan agar memiliki kualitas dan daya saing yang tinggi dalam memasuki DUDI sebagai elemen tenaga kerja. Lulusan SMK yang bermutu menggambarkan prestasi belajar siswa yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses pendidikan di SMK. Sebelum siswa mengikuti proses pendidikan SMK, setiap calon siswa dihadapkan dengan pilihan SMK mana dengan Program Studi apa yang diminatinya. Selain itu pilihan yang siswa tentukan, didasari oleh minat dan persepsi calon siswa terhadap informasi tentang SMK dan Program Studinya. Terutama fasilitas penunjang apa yang ada di SMK. Dengan harapan calon siswa tersebut dapat mengikuti proses pendidikan sehingga mampu mencapai prestasi yang tinggi untuk menjadi lulusan yang bermutu. Dapat diartikan berkat dukungan semua aspek yang ada di SMK, siswa dapat meraih prestasi yang diharapkan.

Upaya peningkatan mutu lulusan adalah dengan mengusahakan proses pendidikan atau proses pembelajaran yang bermutu. Dimana siswa harus mempersiapkan dirinya secara jasmani dan rohani untuk belajar. Sedangkan sekolah mempersiapkan sistem pembelajaran yang harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai seperti yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab XII pasal 45 ayat (1) yang menjelaskan bahwa: setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Untuk SMK kelompok teknologi dan industri, harus memiliki fasilitas bengkel atau *workshop* yang sesuai dengan Program Studi-Program Studi yang ada. Sehingga, diharapkan siswa yang belajar dengan fasilitas bengkel Program Studi dapat mencapai prestasi dan kompetensi yang sesuai dengan Program Studi yang dipilihnya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat dikatakan siswa yang siap untuk belajar adalah siswa yang memiliki kesiapan psikologisnya yaitu minat belajar dan SMK yang siap adalah SMK yang memiliki fasilitas penunjang pendidikan yang memadai. Dengan demikian sangat diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat dan lulusannya akan semakin bermutu serta siap bersaing di DUDI. Di samping itu, keberadaan fasilitas bengkel yang merupakan bagian dari sarana dan prasarana dapat memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa untuk lebih aktif melakukan proses pembelajaran atau kegiatan pembelajaran. Stimulus yang bersumber pada fasilitas bengkel tersebut memunculkan persepsi siswa terhadap fasilitas bengkel yaitu yang sesuai dengan fakta dari keadaan fasilitas bengkel yang ada. Dengan munculnya persepsi siswa terhadap fasilitas bengkel pada seorang siswa, maka siswa tersebut akan memberikan kontribusi berupa respon terhadap fasilitas bengkel tersebut. Dengan demikian, kontribusi persepsi siswa terhadap fasilitas bengkel dapat memberikan respon yang mendukung dalam pencapaian prestasi siswa.

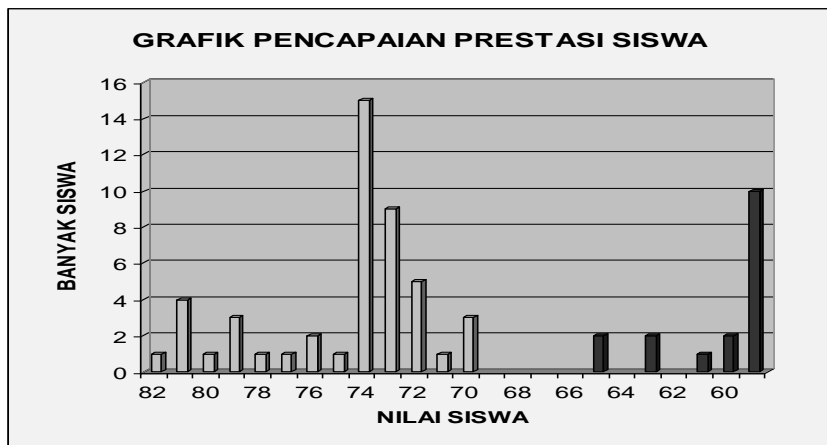
Sementara itu, fenomena yang terjadi di SMK Negeri 3 Kota Jambi adalah proses pembelajaran belum menunjukkan prestasi belajar siswa yang tinggi. Berikut ini merupakan Tabel.1 kategori prestasi siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tingkat 2 pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020 untuk mata diklat Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.

Tabel. 1
Kategori Prestasi Siswa

No.	Interval Nilai	Kategori	Banyaknya Siswa
1	90 – 100	Lulus Amat Baik	-
2	80 – 89	Lulus dengan Baik	6
3	70 – 79	Lulus	41
4	<70	Belum Lulus	17
Total			64

Kemudian selanjutnya di bawah ini, diperlihatkan grafik pencapaian prestasi siswa dengan mata diklat yang sama.

Gambar 1. Grafik Pencapaian Prestasi Siswa



keterangan:

■ : lulus

■

: belum lulus

Berdasarkan grafik dan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum lulus pada mata diklat Perawatan Mesin Kendaraan Ringan. Di samping itu, siswa yang telah lulus belum menunjukkan prestasi yang tinggi.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan berbagai guru produktif TKRO menemukan beberapa hal yaitu: 1) proses pembelajaran sering dilakukan tidak pada ruang belajar dikarenakan semua ruang belajar telah digunakan sehingga menyebabkan siswa merasa tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, 2) pada saat pelaksanaan pembelajaran

praktek, bahan dan peralatan praktek tidak proporsional terhadap jumlah siswa dalam rombongan belajar, 3) pengalaman belajar praktek yang kurang karena workshop juga sering dipakai untuk pembelajaran teori, 4) rendahnya minat belajar siswa, tampak dari tingkat kemalasan dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, 5) kurangnya disiplin siswa dalam hal jam belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, terdapat sejumlah permasalahan menyangkut pencapaian prestasi siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kontribusi persepsi siswa terhadap fasilitas bengkel, serta minat belajar siswa dimana kedua masalah ini diduga mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arikunto (2006:270) mengemukakan bahwa: Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

Selanjutnya, Sudjana (2005:161) mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik dari hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa tingkat 2 Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif pada semester I tahun pelajaran 2019-2020 yakni pada kelas XI TKRO 1 dan XI TKRO 2 sebanyak 64 orang siswa seperti ditampilkan pada Tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Populasi Siswa

No	Kelas	Banyak Siswa
1.	XI TKRO 1	32
2.	XI TKRO 2	32
	Jumlah Siswa	64

Penentuan ukuran sampel merujuk kepada pendapat Surakhmad (1994:100) yang dikutip oleh Riduwan (2006:65) menyatakan apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$s = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah sebanyak:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%) \qquad S = 15\% + 1,04 \cdot (35\%)$$

$$S = 15\% + \frac{1000 - 64}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%) \qquad S = 15\% + 36,4\%$$

$$S = 15\% + \frac{936}{900} \cdot (35\%) \qquad S = 51,4\%$$

Jadi, jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sesuai pada tabel 3. berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Banyak Siswa	S=51,4%
1.	XI TKRO 1	32	16,448 ≈ 16
2.	XI TKRO 2	32	16,448 ≈ 16
	Jumlah Siswa	64	Jumlah Sampel = 32

Masri S. (2003:46-47) yang dikutip oleh Meita dalam Riduwan (2009:122) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasinal adalah semacam petunjuk pelaksanaan caranya mengukur suatu variabel. Berikut ini definisi operasional variabel penelitian:

1. Persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (X_1) adalah respon siswa terhadap fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif yang mempengaruhi proses pencapaian prestasi sebagai keberhasilan dari proses pembelajaran yang meliputi: a) ketersediaan fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, b) relevansi fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif terhadap proses pembelajaran, c) penggunaan fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif yang signifikan, d) ketersediaan fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan keadaan rombongan belajar.
2. Minat belajar (X_2) adalah bentuk psikologis siswa yang mempengaruhi pencapaian prsetasi belajar siswa sebagai keberhasilan dari proses pembelajaran yang meliputi: a) ketertarikan siswa untuk belajar, b) kecenderungan siswa untuk belajar, c) adanya perhatian siswa kepada proses pembelajaran, d) perasaan senang siswa dalam proses pembelajaran.
3. Prestasi belajar (Y) adalah hasil usaha belajar siswa yang dituangkan dalam raport siswa.

Penelitian kontribusi persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar terhadap prestasi belajar dirancang dengan mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan persepsi siswa, minat belajar siswa, dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan mengumpulkannya.
2. Menyebarkan angket minat belajar siswa dan mengumpulkannya.
3. Mengambil data nilai pada nilai raport siswa sebagai prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.
4. Mengolah data-data yang diperoleh, sehingga didapat hasil penelitian yang mengarah kepada penerimaan atau penolakan hipotesa.

Sedangkan variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X_1) adalah persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Dan variabel bebas (X_2) adalah minat belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.

b. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.

Data penelitian merupakan informasi mengenai variabel-variabel penelitian. Data inilah yang nantinya digunakan untuk menjawab suatu masalah atau pengujian hipotesa dalam penelitian. Data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Hasil angket persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.
- b. Hasil angket minat belajar siswa
- c. Pencatatan nilai dari arsip hasil belajar siswa

Teknik pengumpulan data untuk masing-masing variabel adalah dengan menggunakan angket untuk persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar serta untuk pengambilan data prestasi belajar diambil dari dokumentasi arsip hasil belajar.

Selanjutnya di bawah ini diuraikan instrumen penelitian berupa angket yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan skala Likert (Riduwan, 2006:86) yakni instrumen untuk persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

Penyusunan butir-butir soal dalam angket didasarkan pada indikator-indikator yang dijelaskan pada kisi-kisi angket persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Angket persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif disusun dalam 2 (dua) bentuk pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban, untuk pernyataan positif yaitu: sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, netral (N) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1 dan untuk pernyataan negatif yaitu: sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, netral (N) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 4, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5.

Indikator-indikator dari persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dapat dilihat seperti pada Tabel 4. berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1.	Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Ketersediaan fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	10
		Relevansi fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif terhadap proses pembelajaran	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	10
		Penggunaan fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif yang signifikan	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30	10
		Ketersesuaian fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan	31,32,33,34,35, 36,37,38,39,40	10

	Otomotif dengan keadaan rombongan belajar	
Total		40

Penyusunan butir-butir soal dalam angket didasarkan pada indikator-indikator yang dijelaskan pada kisi-kisi angket minat belajar. Angket minat belajar disusun dalam 2 (dua) bentuk pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu untuk pernyataan positif yaitu: sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, netral (N) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1 dan untuk pernyataan negatif yaitu: sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, netral (N) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 4, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5.

Indikator-indikator dari minat belajar dapat dilihat seperti pada Tabel 5. berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Minat Belajar

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1.	Minat Belajar	Ketertarikan siswa untuk belajar	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	10
		Kecenderungan siswa untuk belajar	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	10
		Adanya perhatian siswa kepada proses pembelajaran	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30	10
		Perasaan senang siswa dalam proses pembelajaran	31,32,33,34,35, 36,37,38,39,40	10
Total				40

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 32 orang siswa kelas XI TKRO Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 3 Kota Jambi di luar dari pada sampel penelitian tetapi masih dalam populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk memeriksa kesahihan (validitas) serta keterandalan (reliabilitas) instrumen tersebut, sebelum mengambil data sesungguhnya. Untuk mengetahui validitas butir angket digunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson yang diuraikan Riduwan (2006:110), sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien Korelasi
- $\sum X_i$ = Jumlah skor item
- $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
- N = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t (Riduwan, 2006:110) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t	=	Nilai t_{hitung}
r	=	Koefisien Korelasi Hasil r_{hitung}
n	=	Jumlah responden

Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti item valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti item tidak valid untuk $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha seperti yang dikemukakan oleh Riduwan (2006:125) seperti berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	=	Nilai Reliabilitas
k	=	Jumlah Item
$\sum S_i$	=	Jumlah varians skor tiap-tiap item
S_t	=	Varians total

Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti item tidak reliabel dengan $dk = n - 1$ dan taraf signifikansi 5 %.

Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan terhadap siswa Kelas XI (satu) Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 3 Kota Jambi yakni pada siswa yang berada di luar sampel penelitian tetapi masih dalam populasi penelitian yaitu sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang siswa. Dan dilaksanakan pada bulan juli 2019 di SMK Negeri 3 Kota Jambi.

Dari hasil perhitungan validitas angket persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, diperoleh 10 (sepuluh) item angket yang dinyatakan tidak valid dari 40 (empat puluh) item angket yaitu pada item nomor 4, 13,14, 15,18, 19, 20, 25, 27, dan 34. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada item nomor 15, 19, 20, 25, 27, dan 34. Setelah dilakukan uji coba instrumen kembali, dari hasil perhitungan validitas, diperoleh 7 (tujuh) item angket dari 40 (empat puluh) item angket yang dinyatakan tidak valid yaitu pada item nomor 4, 13, 14, 18, 20, 26, dan 34. Selanjutnya item tersebut dinyatakan gugur, sehingga digunakan 33 (tiga puluh tiga) item angket yang valid yang akan digunakan untuk pengumpulan data persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.

Dari perhitungan reliabilitas diperoleh $r_{11} = 0.920$ sedangkan $r_{tabel} = 0.355$. Dengan demikian, angket persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dinyatakan reliabel.

Dari hasil perhitungan validitas angket minat belajar, diperoleh 8 (delapan) item angket yang dinyatakan tidak valid dari 40 (empat puluh) item angket yaitu pada item nomor 3, 4, 12,14, 23, 25, 30, 32, dan 33. Selanjutnya item tersebut dinyatakan gugur, sehingga digunakan 32 (tiga puluh dua) item angket yang valid yang akan digunakan untuk pengumpulan data minat belajar. Dari perhitungan reliabilitas diperoleh $r_{11} = 0.904$ sedangkan $r_{tabel} = 0.355$. Dengan demikian, angket minat belajar dinyatakan reliabel.

Untuk mengkategorikan kecenderungan data variabel penelitian, baik persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (X_1) dan minat belajar (X_2), dianalisis dengan menggunakan harga-harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) dengan cara:

$$M_i = 1/2 (\text{Skor ideal maksimum} + \text{skor ideal minimum})$$

$$SD_i = 1/6 (\text{Skor ideal maksimum} - \text{skor ideal minimum})$$

Kemudian data ini dikelompokkan menjadi 4 kategori. Dalam hal ini Arikunto (1987:40) mengajukan batasan seperti pada Tabel 6. berikut ini:

Tabel 6. Tingkat Kecenderungan Variabel X_1 dan X_2

No	Batasan	Kategori
1	$M_i + 1,5 SD_i$ ke atas	Tinggi
2	$M_i + 1,5 Sd_i$	Cukup
3	$M_i - 1,5 Sd_i$ s/d M_i	Kurang
4	$M_i - 1,5 Sd_i$ ke bawah	Rendah

Sedangkan untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan dari variabel Prestasi Belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan mengacu kepada kriteria baku dan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata diklat Perawatan Mesin Kendaraan Ringan yang digunakan oleh sekolah yaitu seperti pada Tabel 7. berikut ini:

Tabel 7. Tingkat Kecenderungan Variabel Y

No.	Interval	Kategori
1.	90 – 100	Lulus amat baik
2.	80 – 89	Lulus dengan baik
3.	70 – 79	Lulus
4.	< 70	Belum Lulus

Dimana nilai kriteria ketuntasan minimal mata diklat Perawatan Mesin Kendaraan Ringan = 70

Pemeriksaan homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi penelitian mempunyai varians sama atau tidak. Dengan kriteria pengujian jika signifikansi variabel > dari 0.05 maka data dinyatakan homogen. Sebaliknya jika signifikansi variabel < dari 0.05 maka data dinyatakan tidak homogen.

Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria pengujian jika signifikansi variabel > dari 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi variabel < dari 0.05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji linieritas regresi ini digunakan untuk memeriksa apakah data penelitian berpola linier atau tidak. Dengan kriteria pengujian jika signifikansi variabel < dari 0.05 maka data dinyatakan data berpola linier atau terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya jika signifikansi variabel > dari 0.05 maka data dinyatakan tidak berpola linier atau tidak terdapat hubungan yang linear.

Uji independensi antar variabel bebas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi diantara kedua variabel bebas. Jika terjadi korelasi tinggi maka itu artinya terdapat persoalan multikolinieritas. Menurut Santoso (2000) dalam Adrianto (2005:55) suatu model regresi harus bebas dari persoalan multikolinieritas. Menurut Santoso, 2001 dalam Priyatno (2009:39) jika nilai inflation factor (VIF) < dari 5 maka dinyatakan tidak terjadi persoalan multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai inflation factor (VIF) > dari 5 maka dinyatakan terjadi persoalan multikolinieritas.

Dengan menggunakan rumus dituliskan oleh Riduwan (2006:145), yaitu:

Keterangan:

- $\hat{Y} = a \pm bX$ Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Selanjutnya untuk menguji signifikansi koefisien regresi sederhana dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Dengan kriteria pengujian signifikansi, jika Fhitung > Ftabel maka tolak Ho artinya signifikan dan jika Fhitung < Ftabel maka terima Ho artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Menentukan persamaan regresi ganda dua variabel dengan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2006:152), yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Selanjutnya untuk menguji signifikansi koefisien regresi ganda, dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Dengan kriteria jika Fhitung > Ftabel maka tolak Ho artinya signifikan dan jika Fhitung < Ftabel maka terima Ho artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Perhitungan korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) seperti yang diuraikan oleh Riduwan (2006:136), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sedangkan arti harga (r) akan dikonsultasikan dengan Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r (Riduwan, 2006:136) sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah

0.00 – 0.199	Sangat Rendah
--------------	---------------

Selanjutnya untuk menguji signifikansi dilakukan dengan Uji-t dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan pengujian 2 sisi dan $dk = n - 2$.

Dan apabila probabilitas atau signifikan koefisien korelasi yang lebih kecil dari 0.05, berarti hubungan antar variabel adalah sangat erat (Wahyono,2009:124).

Koefisien korelasi ganda dihitung dengan rumus yang diberikan Riduwan (2006:139), yaitu:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2r_{X_1Y}r_{X_2Y}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Signifikansi koefisien korelasi ganda diuji dengan uji-t, dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 artinya koefisien tidak signifikan. Pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan pengujian 2 sisi dan $dk = n - 2$.

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan yang dikemukakan oleh Riduwan (2006:136) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KP = Koefisien Diterminan
- r = Nilai Koefisien Relasi

Hasil Dan Pembahasan

Data penelitian variabel X_1 merupakan hasil dari pengumpulan data dari 32 responden yang berupa pemberian *scoring* sesuai skala Likert dengan rentang skor 1 - 5 terhadap angket persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif yang terdiri dari 33 item angket. Skor minimal yang mungkin diperoleh adalah $33 \times 1 = 33$ dan skor maksimal $33 \times 5 = 165$.

Dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel *statistics* serta histogramnya yang menunjukkan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 9. *Statistics* Variabel X_1

Persepsi Siswa		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		111,4063
Std. Error of Mean		2,41962
Median		115,0000
Mode		115,00 ^a
Std. Deviation		13,68743
Variance		187,346
Range		59,00
Minimum		76,00
Maximum		135,00
Sum		3565,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

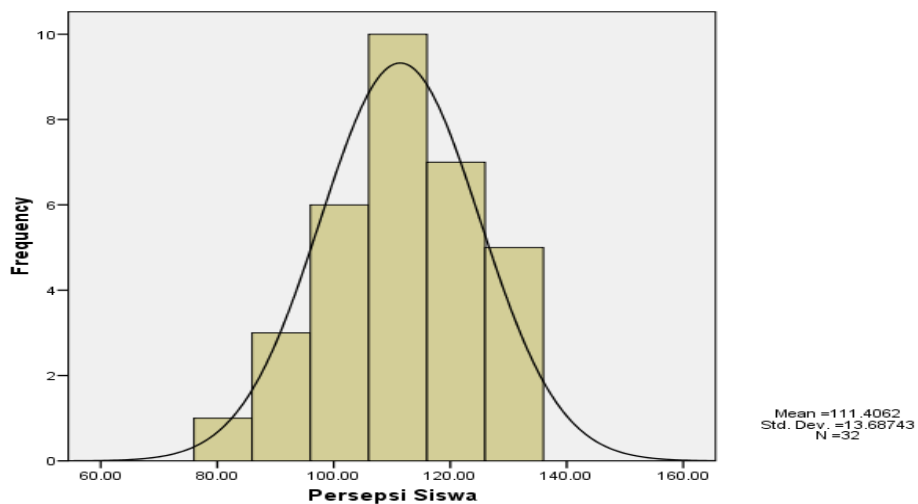
Berdasarkan tabel 9. *Statistics* Variabel X_1 di atas, menjelaskan bahwa distribusi skor jawaban responden menyebar dari skor terendah 76, skor tertinggi 135, rata-rata (*mean*) 111,406, nilai tengah (*median*) 115, angka yang sering muncul (*mode*) 115 dan simpangan baku (*Std. deviation*) diperoleh 13,687.

Distribusi frekuensi skor persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, dengan menggunakan program microsoft excel 2003 diperoleh deskripsi sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel X_1

Nomor	Kelas Interval	F_{absolut}	$F_{\text{relatif}} (\%)$
1	76 - 85	1	3,125
2	86 - 95	3	9,375
3	96 - 105	6	18,75
4	106 - 115	10	31,25
5	116 - 125	7	21,875
6	126 - 135	5	15,625
Jumlah (Σ)		32	100

Gambar 2. Histogram Distribusi Variabel X_1



Data penelitian variabel X_1 merupakan hasil dari pengumpulan data dari 32 responden yang berupa pemberian *scoring* sesuai skala Likert dengan rentang skor 1 - 5 terhadap angket minat belajar yang terdiri dari 32 item angket. Skor minimal yang mungkin diperoleh adalah $32 \times 1 = 32$ dan skor maksimal $32 \times 5 = 160$.

Dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel *statistics* serta histogramnya yang menunjukkan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 11. *Statistics* Variabel X_2

Minat Belajar		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		123,8750
Std. Error of Mean		2,17331
Median		125,0000
Mode		112,00 ^a
Std. Deviation		12,29411
Variance		151,145
Range		47,00
Minimum		100,00
Maximum		147,00
Sum		3964,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

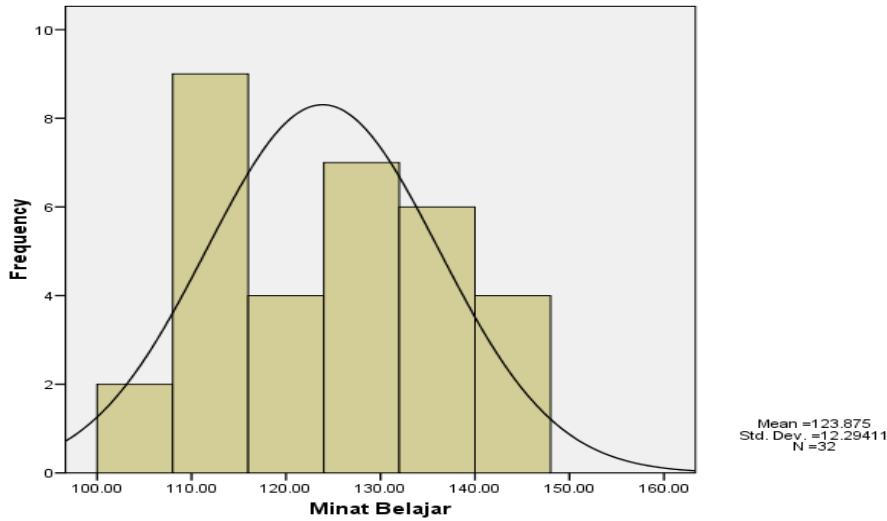
Dari tabel 11. *Statistics* Variabel X_2 di atas, menjelaskan bahwa distribusi skor jawaban responden menyebar dari skor terendah 100, skor tertinggi 147, rata-rata (*mean*) 123,875, nilai tengah (*median*) 125, angka yang sering muncul (*mode*) 112 dan simpangan baku (*Std. deviation*) diperoleh 12,294.

Distribusi frekuensi skor minat belajar, dengan menggunakan program microsoft excel 2003 diperoleh deskripsi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel X_2

Nomor	Kelas Interval	F_{absolut}	F_{relatif} (%)
1	100 - 107	2	6,25
2	108 - 115	9	28,125
3	116 - 123	4	12,5
4	124 - 131	7	21,875
5	132 - 139	6	18,75
6	140 - 147	4	12,5
Jumlah (Σ)		32	100

Gambar 3. Histogram Distribusi Variabel X₂



Data penelitian variabel Y merupakan hasil dari pengumpulan data berupa pencatatan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel *statistics* serta histogramnya yang menunjukkan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 13. *Statistics* Variabel Y

Prestasi Belajar		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		72,5313
Std. Error of Mean		1,07293
Median		73,0000
Mode		72,00 ^a
Std. Deviation		6,06941
Variance		36,838
Range		22,00
Minimum		60,00
Maximum		82,00
Sum		2321,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

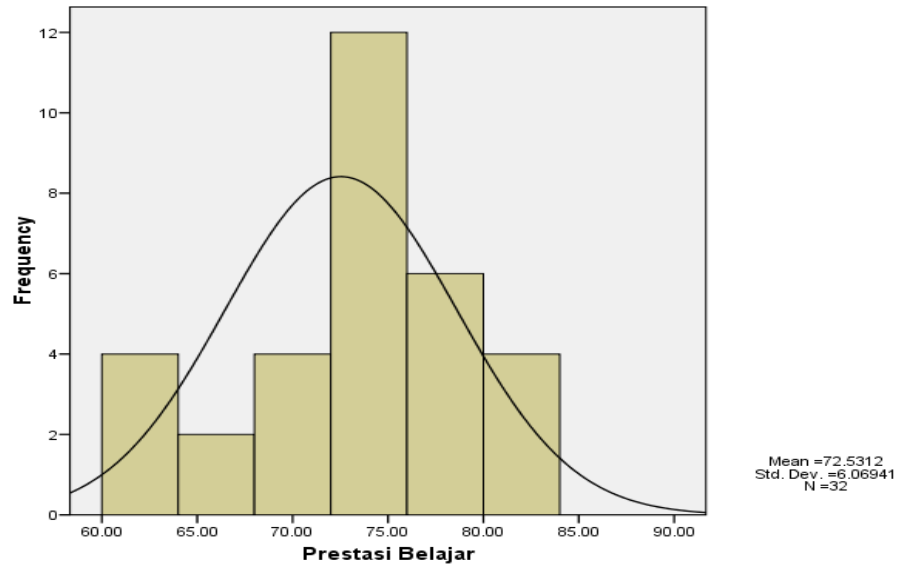
Dari tabel 13. *Statistics* Variabel Y di atas, menjelaskan bahwa distribusi skor jawaban responden menyebar dari skor terendah 60, skor tertinggi 82, rata-rata (*mean*) 72,531, nilai tengah (*median*) 73, angka yang sering muncul (*mode*) 72 dan simpangan baku (*Std. deviation*) diperoleh 6,069.

Distribusi frekuensi skor prestasi belajar, dengan menggunakan program microsoft excel 2003 diperoleh deskripsi sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Nomor	Kelas Interval	F _{absolut}	F _{relatif} (%)
1	60 - 63	4	12,5
2	64 - 67	2	6,25
3	68 - 71	4	12,5
4	72 - 75	12	37,5
5	76 - 79	6	18,75

Gambar 4. Histogram Distribusi Variabel Y



Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan microsoft excel 2003 diperoleh deskripsi klasifikasi tingkat kecenderungan variabel X_1 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Kecenderungan Variabel X_1

No	Batasan	$F_{absolut}$	$F_{relatif}$	Kategori
1	> 120	7	21,875	Tinggi
2	106 - 120	15	46,875	Cukup
3	91 - 105	8	25	Kurang
4	< 91	2	6,25	Rendah
		32	100	

Tabel di atas menunjukkan tingkat kecenderungan variabel X_1 berkategori cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan microsoft excel 2003 diperoleh deskripsi klasifikasi tingkat kecenderungan variabel X_2 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Kecenderungan Variabel X_2

No	Batasan	$F_{absolut}$	$F_{relatif}$	Kategori
1	> 135	5	15,625	Tinggi
2	124 - 135	12	37,5	Cukup
3	112 - 123	10	31,25	Kurang
4	< 112	5	15,625	Rendah
		32	100	

Tabel di atas menunjukkan tingkat kecenderungan variabel X₂ berkategori cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan microsoft excel 2003 diperoleh deskripsi klasifikasi tingkat kecenderungan variabel X₂ adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Tingkat Kecenderungan Variabel Y

No	Batasan	F _{absolut}	F _{relatif}	Kategori
1	90 - 100	0	0	Lulus Amat Baik
2	80 - 89	4	12,5	Lulus dengan Baik
3	70 - 79	22	68,75	Lulus
4	<70	6	18,75	Belum Lulus
		32	100	

Tabel di atas menunjukkan tingkat kecenderungan variabel Y berkategori lulus.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel *Test of Homogeneity Variances*. Pengujian homogenitas yaitu dengan pengujian signifikansi yaitu sebagai berikut:

Ho : Data tidak homogen.

H1 : Data homogen.

Dengan kriteria pengujian,

jika signifikansi variabel > dari 0,05 maka tolak Ho.

jika signifikansi variabel < dari 0,05 maka terima Ho.

Tabel 18. *Test of Homogeneity Variances*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Persepsi Siswa	2,261	8	17	,075
Minat Belajar	1,660	8	17	,180

Berdasarkan tabel 18. *Test of Homogeneity Variances* di atas, signifikansi variabel persepsi siswa sebesar 0,075 dan signifikansi variabel minat belajar sebesar 0,180. Dengan demikian signifikansi variabel > dari 0,05 maka tolak Ho atau terima H1 yang berarti data homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel *Test of Normality*. Pengujian normalitas yaitu dengan pengujian signifikansi yaitu sebagai berikut:

Ho : Data tidak berdistribusi normal

H1 : Data berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian,

jika signifikansi variabel > dari 0,05 maka tolak Ho.

jika signifikansi variabel < dari 0,05 maka terima Ho.

Tabel 19. *Test of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar	,153	32	,056	,933	32	,048
Persepsi Siswa	,135	32	,147	,971	32	,522
Minat Belajar	,118	32	,200*	,961	32	,292

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 19. *Test of Normality* di atas, pada uji *kolmogorov-Smirnov*, signifikansi variabel prestasi belajar sebesar 0,56, signifikansi variabel persepsi siswa sebesar 0,147 dan signifikansi variabel minat belajar sebesar 0,200. Dengan demikian signifikansi variabel > dari 0,05 maka tolak Ho atau terima H1 yang berarti data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel ANOVA Table. Pengujian linieritas yaitu dengan pengujian signifikansi yaitu sebagai berikut:

Ho : Data tidak berpola linier atau tidak terdapat hubungan linier.

H1 : Data berpola linier atau terdapat hubungan linier.

Dengan kriteria pengujian,

jika signifikansi variabel < dari 0,05 maka tolak Ho.

jika signifikansi variabel > dari 0,05 maka terima Ho.

Tabel 20. ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar*	Between	(Combined)	986,669	20	49,333	3,494	,019
Persepsi Siswa	Groups	Linearity	236,144	1	236,144	16,726	,002
		Deviation from Linearity	750,524	19	39,501	2,798	,042
	Within Groups		155,300	11	14,118		
	Total		1141,969	31			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	746,802	20	37,340	1,039	,492
*Minat Belajar	Groups	Linearity	260,655	1	260,655	7,256	,021
		Deviation from Linearity	486,147	19	25,587	,712	,751
	Within Groups		395,167	11	35,924		
	Total		1141,969	31			

Berdasarkan Tabel 20. ANOVA Table di atas, signifikansi variabel persepsi siswa sebesar 0,002 dan signifikansi variabel minat belajar sebesar 0,021. Dengan demikian signifikansi variabel < dari 0,05 maka tolak Ho atau terima H1 yang berarti data berpola linier atau terdapat hubungan linier.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel *Coefficients*. Pengujian independensi dilakukan dengan melakukan pengujian multikolinieritas yaitu dengan pengujian nilai VIF yaitu sebagai berikut:

Ho : Terjadi persoalan multikolinieritas.

H1 : Tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

Dengan kriteria pengujian,

jika nilai *inflation factor* (VIF) < dari 5 maka tolak Ho.

jika nilai *inflation factor* (VIF) > dari 5 maka terima Ho.

Tabel 21. *Coefficients*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Siswa	,955	1,047
	Minat Belajar	,955	1,047

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Coefficients*, nilai VIF variabel persepsi siswa sebesar 1,047 dan nilai VIF variabel minat belajar sebesar 1,047. Dengan demikian nilai *inflation factor* (VIF) < dari 5 maka tolak Ho atau terima H1 yang berarti tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan dan telah memenuhi uji persyaratan analisis. Analsa yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi. Hipotesis pertama yang telah ditentukan pada penelitian adalah “persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0, diperoleh tabel ANOVA dan *Coefficients*. Selanjutnya untuk ~~mencari~~ menentukan persamaan regresi Y terhadap X₁ adalah dengan menggunakan rumus .

Tabel 22. *Coefficients* Regresi Y – X₁

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,067	8,091		6,188	,000
	Persepsi Siswa	,202	,072	,455	2,797	,009

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 22. *coefficients* di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai a = 50,067 dan nilai b = 0,202

Maka $\hat{Y} = 50,067 + 0,202 X$

Pengujian signifikansi koefisien regresi Y terhadap X₁ adalah sebagai berikut:

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan.

H1 : Koefisien regresi signifikan.

Dengan kriteria pengujian signifikansi pada taraf 0,05:

jika F_{hitung} > F_{tabel} maka tolak Ho.

jika F_{hitung} < F_{tabel} maka terima Ho.

Tabel 23. ANOVA Regresi Y – X₁

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236,144	1	236,144	7,821	,009 ^a
	Residual	905,824	30	30,194		
	Total	1141,969	31			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 23. ANOVA diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,821$. Nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 = 4,171. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 atau terima H_1 yang berarti koefisien regresi signifikan. Sehingga persamaan regresi adalah nyata.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0, diperoleh tabel *Correlations*. Selanjutnya pengujian koefisien korelasi variabel X₁ terhadap variabel Y adalah sebagai berikut:

- Ho : Persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tidak berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan
- H1 : Persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan

Tabel 24. *Correlations* X₁ - Y

		Prestasi Belajar	Persepsi Siswa
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	,455**
	Sig. (2-tailed)		,009
	N	32	32
Persepsi Siswa	Pearson Correlation	,455**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 24. *Correlations* di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) adalah sebesar 0,455 pada taraf signifikansi 0,009. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, menunjukkan korelasi X₁ terhadap Y adalah Cukup Kuat. Nilai signifikansi korelasi X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,009, maka dapat dikatakan hubungan X₁ dan Y adalah sangat erat. Pengujian signifikansi koefisien korelasi X₁ terhadap Y adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian signifikansi:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0

Dengan menggunakan program microsoft excel 2003, diperoleh $t_{hitung} = 2,797$.

Pada taraf signifikansi 0,05 dengan pengujian dua sisi dan $dk = n - 2$, diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 atau terima H_1 yang berarti persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel *Model Summary*. Sumbangan variabel X_1 terhadap Y dapat dihitung dengan rumus koefisien diterminan.

Tabel 25. *Model Summary* $X_1 - Y$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 ^a	,207	,180	5,49492

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel 25. *Model Summary* di atas diperoleh nilai $R_{Square} = 0,207$, dengan demikian koefisien diterminan adalah $0,207 \times 100\% = 20,7\%$. Hal ini menunjukkan sumbangan variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 20,7%. Sisanya yaitu 79,3% merupakan sumbangan variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hipotesis kedua yang telah ditentukan pada penelitian adalah “minat belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan”.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0, diperoleh tabel *ANOVA* dan *Coefficients*. Selanjutnya untuk menentukan persamaan regresi Y terhadap X_2 adalah dengan menggunakan rumus

Tabel 26. *Coefficients* Regresi $Y - X_2$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,314	9,855		4,395	,000
	Minat Belajar	,236	,079	,478	2,979	,006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 26. *coefficients* di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai $a = 43,314$ dan nilai $b = 0,236$, maka

Pengujian signifikansi koefisien regresi $\hat{Y} = a + bX$ sebagai berikut:

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan $\hat{Y} = 43,314 + 0,236X$

H_1 : Koefisien regresi signifikan.

Dengan kriteria pengujian signifikansi pada taraf 0,05:

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 .

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 .

Tabel 27. *ANOVA* Regresi $Y - X_2$

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260,655	1	260,655	8,873	,006 ^a
	Residual	881,313	30	29,377		
	Total	1141,969	31			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 27. ANOVA di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,873$. Nilai F_{tabel} pada taraf $0,05 = 4,171$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 atau terima H_1 yang berarti koefisien regresi signifikan. Sehingga persamaan regresi adalah nyata.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0, diperoleh tabel *Correlations*. Selanjutnya pengujian koefisien korelasi variabel X_2 terhadap variabel Y adalah sebagai berikut:

- Ho : Minat belajar tidak berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan
- H1 : Minat belajar tidak berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan

Tabel 28. *Correlations* $X_2 - Y$

		Prestasi Belajar	Minat Belajar
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	,478**
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	32	32
Minat Belajar	Pearson Correlation	,478**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 28. *Correlations* di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) adalah sebesar 0,478 pada taraf signifikansi 0,006. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, menunjukkan korelasi X_2 terhadap Y adalah Cukup Kuat. Nilai signifikansi korelasi X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,006, maka dapat dikatakan hubungan X_2 dan Y adalah sangat erat.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian signifikansi:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0

Dengan menggunakan program microsoft excel 2003, diperoleh $t_{hitung} = 2,979$.

Pada taraf signifikansi 0,05 dengan pengujian dua sisi dan $dk = n - 2$, diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 atau terima H_1 yang berarti minat belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel *Model Summary*. Sumbangan variabel X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan rumus koefisien determinan.

Tabel 29. Model Summary $X_2 - Y$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,478 ^a	,228	,203	5,42007

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel 29. Model Summary di atas, diperoleh nilai $R_{\text{Square}} = 0,228$, dengan demikian koefisien diterminan adalah $0,228 \times 100\% = 22,8\%$. Hal ini menunjukkan sumbangan variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar 22,8%. Sisanya yaitu 77,2% merupakan sumbangan variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hipotesis ketiga yang telah ditentukan pada penelitian adalah “persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan”

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel ANOVA dan Coefficients. Selanjutnya untuk menentukan persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus berikut:

Tabel 30. Coefficients Regresi $Y - X_1$ dan X_2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	29,801	10,686		2,789	,009
	Persepsi Siswa	,164	,067	,370	2,436	,021
	Minat Belajar	,197	,075	,400	2,627	,014

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 30. coefficients di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai $a = 29,801$, nilai $b_1 = 0,164$ dan nilai $b_2 = 0,197$

Maka $\hat{Y} = 29,801 + 0,164X_1 + 0,197X_2$

Pengujian signifikansi koefisien regresi Y terhadap X_1 dan X_2 adalah sebagai berikut:

H_0 : Koefisien regresi ganda tidak signifikan.

H_1 : Koefisien regresi ganda signifikan.

Dengan kriteria pengujian signifikansi pada taraf 0,05:

jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 .

jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 .

Tabel 31. ANOVA Regresi Y – X₁ dan X₂

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410,312	2	205,156	8,132	,002 ^a
	Residual	731,657	29	25,230		
	Total	1141,969	31			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 31. ANOVA di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,132$. Nilai F_{tabel} pada taraf $0,05 = 3,328$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 atau terima H_1 yang berarti koefisien regresi ganda signifikan. Sehingga persamaan regresi ganda adalah nyata.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel *Model Summary*. Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan Uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan pengujian 2 sisi dan $dk = n - 2$. Selanjutnya pengujian koefisien korelasi variabel X₂ terhadap variabel Y adalah sebagai berikut:

H_0 : Persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar tidak berkontribusi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.

H_1 : Persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar berkontribusi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.

Tabel 32. Model Summary X₁X₂ – Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,315	5,02290

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 32. *Model Summary* di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) adalah sebesar 0,599. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, menunjukkan korelasi X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y adalah Cukup Kuat.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian signifikansi:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0

Dengan menggunakan program microsoft excel 2003, diperoleh $t_{hitung} = 4,102$. Pada taraf signifikansi 0,05 dengan pengujian dua sisi dan $dk = n - 2$, diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 atau terima H_1 yang berarti persepsi siswa terhadap fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh tabel *Model Summary*. Sumbangan variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y dapat dihitung dengan rumus koefisien diterminan.

Dari tabel 32. *Model Summary* di atas diperoleh nilai $R_{\text{Square}} = 0,359$, dengan demikian koefisien diterminan adalah $0,359 \times 100\% = 35,9\%$. Hal ini menunjukkan sumbangan variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 35,9%. Sisanya yaitu 64,1% merupakan sumbangan variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dari hasil analisis dan pengolahan data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, mengungkapkan bahwa semua hipotesis yang diajukan adalah diterima. Hasil penelitian mengukapkan setiap variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar berkontribusi baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan.

Pengujian hipotesis pertama mengungkapkan bahwa persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas atau signifikansi variabel persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif adalah sebesar 0,009 yang menunjukkan hubungan yang sangat erat. Koefisien korelasi (rhitung) yang didapat yaitu sebesar 0,455, menunjukkan korelasi yang cukup kuat. Pengujian signifikansi variabel ini memperlihatkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hal ini menjelaskan hubungan kedua variabel ini signifikan. Variabel persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif memberikan kontribusi terhadap variabel prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan sebesar 20,7%. Dari deskripsi hasil pengujian hipotesis pertama ini menjelaskan bahwa adanya kontribusi dari persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan. Dengan demikian variabel ini turut mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan.

Hasil yang relevan juga ditemukan oleh Adrianto (2005) yang dalam penelitiannya mengungkapkan variabel persepsi tentang pembelajaran bahasa arab intensif berkontribusi secara berarti terhadap hasil belajar mata kuliah studi naskah muamalah mahasiswa STAIN Batusangkar yaitu sebesar 36,3%. Agus Subagya (2002) juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa variabel persepsi siswa tentang layanan perpustakaan berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa MAN Negara Bali dengan koefisien diterminan yang memberikan kontribusi sebesar 11,9%. Sementara itu Linda Marriati dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa variabel persepsi siswa tentang sekolah menengah kejuruan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 5,38%.

Pengujian hipotesis kedua mengungkapkan bahwa minat belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas atau signifikansi variabel persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif adalah sebesar 0,006 yang menunjukkan hubungan yang sangat erat. Pengujian signifikansi variabel ini memperlihatkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hal ini menjelaskan hubungan kedua variabel ini signifikan. Koefisien korelasi (rhitung) yang didapat yaitu sebesar 0,478, menunjukkan korelasi yang cukup kuat. Variabel minat belajar memberikan kontribusi terhadap variabel prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan sebesar 22,8%. Dari deskripsi hasil pengujian hipotesis kedua ini menjelaskan bahwa adanya kontribusi dari minat belajar terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan. Dengan demikian variabel ini turut mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan.

Pengujian hipotesis ketiga mengungkapkan bahwa persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan. Pengujian signifikansi variabel ini memperlihatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menjelaskan hubungan ketiga variabel ini signifikan. Koefisien korelasi (r_{hitung}) yang didapat yaitu sebesar 0,599, menunjukkan korelasi yang cukup kuat. Variabel persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variabel prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan sebesar 35,9%. Dari deskripsi hasil pengujian hipotesis ketiga ini menjelaskan bahwa adanya kontribusi dari persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan. Dengan demikian variabel-variabel secara bersama-sama ini turut mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat penulis merumuskan kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan yang secara signifikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan nilai signifikansi 0,009 dan korelasi yang cukup kuat dengan koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,455. Kontribusi variabel persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan adalah sebesar 20,7%.
2. Minat belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan yang secara signifikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan nilai signifikansi 0,006 dan korelasi yang cukup kuat dengan koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,478. Kontribusi variabel minat belajar terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan adalah sebesar 22,8%.
3. Persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan secara signifikan dan korelasi yang cukup kuat dengan koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,599. Kontribusi variabel persepsi siswa tentang fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Perawatan Mesin Kendaraan Ringan adalah sebesar 35,9%.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat penulis sampaikan:

1. Hendaknya pihak sekolah lebih mengutamakan keberadaan fasilitas bengkel sebagai sarana penunjang utama pembelajaran praktek untuk tiap-tiap Program Studi yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar praktek siswa dan peningkatan pencapaian kompetensi siswa yang diharapkan lebih signifikan.
2. Hendaknya setiap guru, mengusahakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dan mempertahankannya. Serta secara bersama-sama dengan guru-guru lainnya memperhatikan keadaan fasilitas bengkel masing-masing agar dapat mengoptimalkan fasilitas bengkel yang ada dan senantiasa melakukan pengembangan dan apresiasi didalamnya. Dengan demikian, pencapaian prestasi siswa dapat lebih ditingkatkan secara signifikan.
3. Hendaknya setiap siswa, memiliki minat belajar yang tinggi serta senantiasa memberikan persepsi yang mendukung dalam proses pembelajaran teori maupun praktek sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dan pencapaian prestasi yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Bimo Walgito.(1982). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Dwi Priyatno. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Mediakom
- Echols, Jhon M. (2005). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Jakarta.
- Fatah Syukur. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Semarang: Rasail Media Group
- H. C. Witherington. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Ibrahim Bafadal. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- _____.(2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. (1987). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Teguh Wahyono. (2009). *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.